



**PELATIHAN PENGURUSAN JENAZAH SEBAGAI BEKAL SANTRI TERJUN KE MASYARAKAT
 DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ IBNU KATSIR JEMBER**

Radliyatush Shalihah¹, Muhamamad Habibi Hamzah²

^{1,2}STIT Al Ishlah Bondowoso

raadliyatush.shalihah@gmail.com

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Pengabdian masyarakat ini ditujukan bagi para santri di Pondok Pesantren Tahfidz Ibnu Katsir di Jember agar memahami prosesi pengurusan jenazah yang menjadi hak dari setiap muslim yang meninggal dan berstatus fardlu kifayah bagi muslim yang lainnya. Pelatihan ini menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, demonstrasi dan evaluasi. Tahapan pertama pelatihan ini menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan tentang ilmu dalam pengurusan jenazah dilanjutkan dengan tahapan kedua yaitu demonstrasi dengan mecontohkan dan memberi kesempatan langsung pada santri untuk mempraktekkan materi yang sudah di dapat dan yang terakhir adalah tahapan ketiga yaitu tahapan evaluasi yang dilakukan dengan tanya jawab. Dari hasil pelatihan yang dilakukan, para santri dinilai telah mampu memahami dengan baik setiap proses pengurusan jenazah yang disimpulkan dari evaluasi yang dilakukan pada tahapan ketiga dari proses pelatihan.</i></p>	<p>Diajukan : 22-4-2024 Diterima : 20-7-2024 Diterbitkan : 25-07-2024</p> <p>Kata kunci: <i>Fardlu Kifayah, Pengurusan Jenazah, Ibnu Katsir Jember</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>This community service is aimed at students at Pondok Pesantren Tahfidz Ibnu Katsir in Jember so that they understand the procession of taking care of the body which is the right of every Muslim who dies and has the status of fardlu kifayah for other Muslims. This training uses several methods, namely lectures, demonstrations and evaluations. The first stage of this training uses the lecture method to explain the knowledge in the management of the body followed by the second stage, namely demonstration by exemplifying and giving direct opportunities to students to practice the material that has been obtained and the last is the third stage, namely the evaluation stage carried out by question and answer. From the results of the training conducted, the students are considered to have been able to understand well every process of managing the corpse which is concluded from the evaluation carried out at the third stage of the training process.</i></p>	<p>Keywords: <i>Fardlu Kifayah, Corpse Management, Ibnu Katsir Jember</i></p>
<p>Cara mensitasi artikel: Shalihah, R., &Hamzah, M.H. (2024). Pelatihan Pengurusan Jenazah Sebagai Bekal Santri Terjun Ke Masyarakat di Pondok Pesantren Tahfidz Ibnu Katsir Jember. <i>IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication</i>, 2(2), 273-277. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD/article/view/402</p>	

PENDAHULUAN

Setiap makhluk bernyawa yang diciptakan oleh Allah Subhanahu wa Ta’ala pasti akan mati sebagaimana tertulis dalam firman Allah dalam surat Ali Imran ayat 185. Maka manusia yang cerdas adalah manusia yang senantiasa mempersiapkan kematiannya. Hal-hal yang bisa dilakukan sebagai bentuk usaha dalam menyiapkan kematian adalah dengan memperbanyak amal saleh, menunaikan kewajiban kita dan hak orang lain atas kita.

Persiapan dalam menghadapi kematian tidak hanya dilakukan oleh setiap pribadi untuk menghadapi kematiannya sendiri, akan tetapi umat muslim pada umumnya juga harus memiliki persiapan untuk menjalankan setiap proses dalam pengurusan jenazah dari saudara muslimnya.

لو مت قبلي فقمتم عليك فغسلتلك وكفنتك وصليت عليك ودفنتك (رواه ابن ماجه)

"Apabila engkau meninggal sebelumku, niscaya aku akan memandikanmu dan mengkafanimu, menyalatimu serta menguburkanmu".(HR. Ibnu Majah)

Dari hadis diatas, Nabi memberikan kabar kepada sahabatnya bahwa ketika meninggal akan ditunaikan hak-haknya sebagai seorang muslim yaitu dengan memandikan, mengkafani, menyalati dan menguburkannya. Begitu pula dalam hadis lain dari jalur Ibnu Abbas

عن عبد الله بن عباس رضي الله عنهما قال: «بينما رجل واقف بعرفة، إذ وقع عن راحلته، فَوَقَصَتْهُ -أو قال: فَأَوْقَصَتْهُ- فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم: اغْسِلُوهُ بماء وسدر، وكَفِّنُوهُ في ثوبيه، ولا تُحَنِّطُوهُ، ولا تُحَمِّرُوا رأسه؛ فإنه يُبْعَثُ يوم القيامة مُلَبِّياً.»

Dari Abdullah bin Abbas -raḍiyallāhu 'anhumā- ia berkata, "Tatkala ada seseorang sedang wukuf di Arafah, tiba-tiba ia jatuh dari untanya dan lehernya patah hingga meninggal. Maka Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Mandikan ia dengan air dan daun bidara, kafanilah ia dengan dua kain (ihram)nya, jangan kalian memberinya wewangian dan jangan menutupi kepalanya, karena sesungguhnya ia akan dibangkitkan di hari kiamat kelak dalam keadaan bertalbiyah!" (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadis-hadis di atas menjadi pijakan dalil dari proses langkah-langkah pengurusan jenazah bagi setiap orang muslim yang meninggal. Adapun bagi muslim yang hidup, pengurusan jenazah ini bersifat fardhu kifayah yang ketika sudah dilakukan oleh sebagian orang maka sebagian yang lainnya sudah terbebas dari kewajiban tersebut.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di pondok pesantren tahfid Ibnu Katsir yang terletak di Jember. Pondok pesantren ini adalah pondok yang diperuntukkan bagi santri pada jenjang mahasiswa yang memiliki program utama tahfidz dan mampu meluluskan banyak alumni yang memiliki kapabilitas yang mumpuni. Setelah menyelesaikan proses pembelajaran di pondok para santri pun akan kembali ke daerah masing-masing untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Ketika kembali ke masyarakat, umumnya para santri diharap berperan di lingkungan sekitarnya dan salah satu peran harus di isi adalah dalam prosesi pengurusan jenazah maka kemampuan para santri dalam mengilmui dan mempraktekkan hal tersebut menjadi kebutuhan bagi para santri. Menimbang hal tersebut, maka pelatihan ini dilaksanakan dan diharap menjadi bekal bagi para santri untuk mengabdikan di lingkungan masyarakat masing-masing.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah menggunakan jenis penelitian yang bersifat lapangan sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan ceramah, praktek dan evaluasi. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, metode praktik langsung dan diakhiri dengan metode tanya jawab sebagai bentuk dari evaluasi. Untuk analisis data penelitian ini diambil dari data observasi, wawancara dan dokumentasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini di Pondok Pesantren

Ibnu Katsir Jember yang di ikuti 20 orang dari kalangan santri yang tinggal di Pondok Pesantren Tahfidz Ibnu Katsir Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pengurusan jenazah ini diadakan sesuai dengan kebutuhan dari para santri yang kelak akan kembali ke daerah masing-masing dan diharap mampu berperan aktif di masyarakat khususnya pada prosesi pengurusan jenazah. Pelatihan ini dianggap penting untuk diadakan karena pada praktek di masyarakat tidak banyak yang memiliki keilmuan dan kemauan untuk mengikuti prosesi pengurusan jenazah.

Pelatihan ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

Tahapan yang pertama dilakukan dengan menggunakan metode ceramah. Dalam tahapan ini, pemateri menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan pengurusan jenazah. Dimulai dari menyampaikan tentang hal-hal yang harus dipenuhi ketika ada seseorang meninggal dan dilanjutkan dengan penjelasan tentang prosesi pengurusan jenazah yaitu memandikan, mengkafani dan menguburkan.



Gambar 1. Prosesi sosialisasi

Tahapan kedua dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu pemateri mempraktekkan langsung tata cara pengurusan jenazah dari memandikan dan mengkafani jenazah yang pada kesempatan kali ini pemateri memilih satu orang dari kalangan santri untuk dijadikan model jenazah.



Gambar 2. Praktek pengurusan jenazah

Setelah selesai menyampaikan materi dengan metode demonstrasi, selanjutnya pemateri mempersilahkan kepada para santri untuk mempraktekkan kembali langkah-

langkah pengurusan jenazah secara sempurna dengan pendampingan dan evaluasi langsung dari pemateri.



Gambar 3. Praktek mengafani jenazah

Tahapan ketiga adalah diadakannya evaluasi. Evaluasi ini diadakan dengan menggunakan metode tanya jawab yang diawali dengan pemateri mempersilahkan santri untuk bertanya dan kemudian dilanjutkan dengan pemateri memberi pertanyaan seputar pengurusan jenazah kepada para santri.

Dari hasil tanya jawab yang dilakukan di akhir sesi pelatihan, dapat disimpulkan bahwa para santri telah memahami dengan baik setiap proses dari pengurusan jenazah dan diharapkan ilmu ini kelak akan menjadi bekal untuk hidup bermasyarakat.

KESIMPULAN

Pengurusan jenazah merupakan hal yang harus dimengerti dan disiapkan oleh setiap muslim. Adapun hukum dari pengurusan jenazah adalah Fardhu Kifayah yang berarti ketika sudah dijalankan oleh sebagian muslim maka sebagian muslim yang lain sudah terbebas dari kewajiban tersebut maka hal ini perlu untuk dipahami dengan baik khususnya bagi para santri yang kelak akan terjun mengabdikan diri ke masyarakat. Pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahapan, tahapan yang pertama adalah penyampaian materi dengan metode ceramah, tahapan kedua adalah demonstrasi pemateri dan praktek dari mahasiswa dan tahapan terakhir adalah evaluasi dengan metode tanya jawab dan dari tahapan evaluasi ini dapat disimpulkan bahwa santri Ponpes Ibnu Katsir Jember mampu memahami dengan baik proses pengurusan jenazah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Muhammad Bin Yazid al-Quzwaini. 2004. Sunan Ibnu Majah I. Beirut: Dar al-Fikr.
- Abdul Karim. (2004). Petunjuk Merawat Jenazah Dan Shalat Jenazah. Jakarta: Amzah
- Ad-Dimasyqi, Syaraf An-Nawawi. (2010). Imam Abu Zakariya Yahya Raudhatuththalibin/ Imam abu Zakariya bin Yahya bin Yaraf An-Nawawi AdDimasyqi: Penerjemah, Muhyiddin Mas Rida, Lc, dkk. Jakarta: Pustaka Azza
- Az-Zuhaili, Wahbah. (2011). Fiqih Islam Wa Adillatuhu, Jilid 9. Jakarta: Gema Insani.
- Pulungan, Sahmiar (2020), Peningkatan Keterampilan Pengurusan Jenazah di MTs Ulumul Quran Medan, Qalamuna-Jurnal Pendidikan, Sosial dan Agama, Vol 12.

Sukiyanto, S. et al. (2020) 'Pendampingan Pelatihan Perawatan Jenazah Sesuai dengan Syariat Islam', *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v4i2.899>.